

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur meliputi:

1. Perencanaan Anggaran

Dalam merencanakan anggaran di MTs. SA Jabal Nuur ini mempunyai konsep tersendiri dari madrasah. Konsep tersebut di buat oleh pihak Madrasah secara langsung yang sudah didasarkan atas musyawarah dan rapat komite Madrasah yang kemudian di bentuklah RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah). Perencanaan manajemen pembiayaan adalah kegiatan dalam merencanakan sumber untuk menunjang kegiatan pendidik dan tercapainya tujuan pendidikan di Madrasah. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang di arahkan untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk komponen kegiatan.

2. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran di MTs. SA Jabal Nuur disesuaikan dengan RKAM, kebutuhan Madrasah pada saat itu dan pembiayaan yang tak terduga. Dalam pelaksanaan anggaran pengeluaran tersebut

haruslah di sertai dengan adanya bukti-bukti yang kuat, misalnya: kwitansi, pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan jumlah yang direalisasikan bisa terjadi tidak sama ataupun tidak sesuai dengan anggarannya (karena sesuai kondisi pada saat transaksi) bisa kurang atau lebih dari jumlah yang dianggarkan. Realisasi keuangan yang tidak sama dengan anggaran terutama yang cukup besar perbedaannya, maka harus adanya analisis tentang sebab-sebabnya dan apabila di perlukan, dapat di adakan revisi anggaran agar tidak terjadi kekeliruan sehingga anggaran dapat tetap berjalan.

Dalam penggunaan dana BOS pada bulan Juli-September 2019 meliputi honorarium, transport pendamping kegiatan pramuka, akomodasi kegiatan pramuka, kegiatan kemah santri, intensif laporan BOS. Adapun pembelian barang/jasa meliputi, pulsa listrik, ATK, fotokopy, servis printer, bahan habis pakai dan lain sebagainya.

3. Pengawasan Anggaran

Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan untuk pengecekan sumber dana yang dilaksanakan di Madrasah. Apabila ada pengeluaran dana untuk kebutuhan sekolah, maka harus ada laporannya serta bukti untuk mendukung kevalitan laporan yang telah di tulis.

Pengawasan anggaran di MTs. SA Jabal Nuur itu ada 2: pertama, adalah pengawasan eksternal dilakukan oleh pihak Kemenag

serta dari pihak yayasan setiap 6 bulan sekali, dengan mengawasi penggunaan dan pelaksanaan dana BOS di MTs. SA Jabal Nuur. Kedua, adalah pengawasan internal, pengawasan tersebut dilakukan oleh pihak komite dan yayasan. Kegiatan pengawasan tersebut dilakukan dengan cara pihak Madrasah memberikan laporan ke yayasan, setelah itu pihak yayasan dapat mengetahui bagaimana proses kegiatan pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur.

B. Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan wawasan serta pengawasan penggunaan anggaran pendidikan pada madrasah untuk mendorong peningkatan mutu peserta didik.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini para guru diharapkan mampu menambah pengetahuan dan perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian pembiayaan pendidikan MTs. SA Jabal Nuur .

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dengan pendekatan yang variatif.